

**PENGUATAN KEPEDULIAN SOSIAL MAHASISWA MELALUI KULIAH
KERJA NYATA DAN AKSI PEMBAGIAN SEMBAKO DESA SIDOREJO
KECAMATAN BUDURAN**

**Suzakqi Arjun Ishari, Ahmad Syauqi Albaar, Abdullah Hilmi, Ahmad Syauqi
Pamungkas, Landeva Kharisma Al Azmi, Siti Nafisatur Rohmah, Denis Nurista Sari**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud kontribusi perguruan tinggi dalam meningkatkan kepedulian sosial sekaligus membantu masyarakat yang membutuhkan. Program ini bertujuan memperkuat pendampingan pendidikan melalui kegiatan bimbingan belajar gratis oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya kepada anak-anak usia sekolah dasar di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) yang mengoptimalkan partisipasi aktif masyarakat dan peserta didik dalam mendukung keberhasilan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penyelenggaraan bimbingan belajar gratis pada materi IPAS bagian-bunga memperoleh respons positif dari masyarakat serta memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan pemahaman akademik, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa. Selain itu, kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami kondisi sosial masyarakat dan meningkatkan nilai empati serta tanggung jawab sosial. Dengan demikian, program bimbingan belajar gratis menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang efektif dalam memperkuat pemerataan akses pendidikan dan kolaborasi antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

Kata Kunci: kepedulian sosial, bakti sosial, pembagian sembako, pengabdian masyarakat, mahasiswa.

ABSTRACT

Community service activities represent a university's contribution to raising social awareness whilst assisting those in need. This programme aims to strengthen educational support through free tutoring sessions provided by students from the Community Service Programme (KKN) at Sunan Giri University, Surabaya, to primary school-aged children in Sidorejo Village, Buduran Sub-district. The activities were carried out using a Participatory Action Research (PAR) approach, which maximises the active participation of the community and pupils in supporting the programme's success. The results of the activities show that the provision of free tutoring on the IPAS subject specifically the parts of a flower received a positive response from the community and provided tangible benefits in improving pupils' academic understanding, engagement and self-confidence. Furthermore, this initiative provided students with first-hand experience in understanding the social conditions of the community and fostered empathy and a sense of social responsibility. Consequently, the free tutoring programme serves as an effective form of community service that strengthens equitable access to education and collaboration between higher education institutions and the community.

Keywords: social awareness, community service, distribution of basic food supplies, community outreach, college students.

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam membantu masyarakat dan menumbuhkan kepedulian sosial mahasiswa. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis selama proses perkuliahan, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam berinteraksi dengan masyarakat dan memahami kondisi sosial yang dihadapi. Keterlibatan generasi muda dalam kegiatan berbasis partisipatif memiliki peran strategis guna menguatkan ketahanan sosial serta ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekaligus meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial mahasiswa. Kemiskinan dan kesenjangan sosial-ekonomi masih menjadi tantangan utama dalam pembangunan masyarakat di Indonesia (Hariani *et al.*, 2025). Menurut Mardikaningsih (2021), penanganan masalah kesenjangan yang terjadi di masyarakat harus didukung oleh aksi nyata yang menjangkau langsung kebutuhan seluruh lapisan masyarakat. Penurunan kesenjangan sosial melalui interaksi positif antarmasyarakat dapat mewujudkan keharmonisan hidup serta kesetaraan di lingkungan setempat (Zahid & Darmawan, 2022).

Salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sering dilakukan adalah bakti sosial melalui pembagian sembako kepada sesama yang berperan dalam mempererat kebersamaan dan solidaritas di tengah masyarakat (Hardyansah *et al.*, 2023). Bantuan sembako dipilih karena berkaitan langsung dengan pemenuhan kebutuhan pokok sehari-hari sehingga manfaatnya dapat segera dirasakan oleh penerima. Kegiatan ini berfungsi sebagai bentuk bantuan kemanusiaan sekaligus wujud kepedulian sosial terhadap kelompok masyarakat yang mengalami keterbatasan ekonomi di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran (Mardikaningsih *et al.*, 2024). Menurut Rojak *et al.* (2012), upaya penanganan ketidakstabilan ekonomi di masyarakat memerlukan kolaborasi kegiatan bantuan kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan.

Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan bakti sosial juga menjadi media pembelajaran yang berharga bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam mengembangkan sikap peduli, kerja sama, dan semangat gotong royong. Menurut Masfufah *et al.* (2024), semangat gotong royong dan kerja sama sosial menjadi landasan penting dalam membangun kepedulian sosial serta mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan bakti sosial di masyarakat. Penguatan kerja sama serta kolaborasi antarpihak menjadi aspek krusial guna mencapai keberhasilan (Darmawan, 2017). Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat melihat secara langsung kondisi masyarakat serta memahami pentingnya saling membantu sesama. Kegiatan bakti sosial dalam program pengabdian masyarakat dapat meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa serta memperkuat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Menurut Nuraini *et al.* (2022), kesadaran diri dalam diri setiap orang merupakan aspek utama guna mendorong kepedulian terhadap keharmonisan lingkungan setempat. Pemberian bantuan kepada sesama dapat menumbuhkan motivasi, memberikan harapan, serta membuat penerimanya merasa diperhatikan dan dihargai (Mujito *et al.*, 2026). Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi serta peningkatan kesadaran masyarakat merupakan kunci utama guna menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang berkelanjutan. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan bersama-sama sangat efektif guna menguatkan rasa solidaritas serta membantu stabilitas ekonomi masyarakat (Arifin *et al.*, 2026).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kepedulian sosial melalui pelaksanaan bakti sosial berupa pembagian sembako kepada masyarakat yang

membutuhkan di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Menurut Irawan *et al.* (2023), pemanfaatan metode edukasi praktis pada kegiatan keagamaan terbukti efektif guna membentuk fondasi moral masyarakat sejak dini. Program ini diharapkan mampu membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat kurang mampu sehingga dapat meringankan beban ekonomi yang mereka hadapi. Selain itu, kegiatan ini bertujuan membangun semangat kebersamaan dan memperkuat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat melalui aksi nyata yang bermanfaat. Menurut Dirgantara *et al.* (2025), kegiatan kepedulian sosial yang melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak dapat memastikan pendistribusian bantuan terlaksana lebih merata serta tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Manfaat kegiatan ini dirasakan baik oleh masyarakat penerima bantuan maupun oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana program. Bagi masyarakat, bantuan sembako dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan dukungan terhadap kondisi ekonomi yang dihadapi. Sementara itu, bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan empati, tanggung jawab sosial, kemampuan bekerja sama, serta pengalaman dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini menekankan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang sudah dimiliki oleh masyarakat sebagai dasar dalam pelaksanaan kegiatan pemberdayaan (Kretzmann & McKnight, 1993). Pendekatan ABCD berfokus pada kekuatan dan potensi yang dimiliki masyarakat sehingga kegiatan pemberdayaan dapat dilakukan secara lebih efektif (Blickem *et al.*, 2018). Dalam pelaksanaan kegiatan ini, aset utama yang dimanfaatkan berupa semangat gotong royong masyarakat, kepedulian sosial warga, serta keterlibatan aktif mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan pengabdian. Potensi tersebut menjadi modal penting dalam penyelenggaraan bakti sosial melalui pembagian sembako kepada masyarakat yang membutuhkan. Pendekatan berbasis aset lebih mampu mendorong kepemimpinan masyarakat dan partisipasi warga dibandingkan dengan pendekatan yang hanya berfokus pada kebutuhan atau kekurangan masyarakat (Nel, 2018).

Metode ABCD dilakukan melalui lima tahapan. Tahap *Discovery* merupakan tahap awal yang dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi masyarakat serta potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Pada tahap ini mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melakukan observasi dan diskusi dengan masyarakat untuk mengetahui kondisi sosial serta kebutuhan warga di lingkungan desa. Hasil identifikasi tersebut menjadi dasar dalam menyusun program yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik masyarakat sehingga pelaksanaan kegiatan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Tahap *Dream* merupakan tahap untuk menggali harapan masyarakat terhadap kegiatan yang akan dilakukan. Melalui diskusi bersama, masyarakat menyampaikan keinginan agar tersedia bantuan sembako yang dapat membantu memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, terutama bagi warga yang mengalami keterbatasan ekonomi. Aspirasi tersebut menjadi acuan dalam menentukan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga program benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekaligus memberikan manfaat yang dirasakan secara langsung oleh penerima bantuan. Tahap *Design* merupakan tahap penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam program pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya merencanakan kegiatan bakti sosial dengan menyiapkan paket sembako yang terdiri dari beberapa

kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie instan. Perencanaan dilakukan secara sistematis agar proses pengadaan, pengemasan, hingga pendistribusian bantuan dapat berlangsung secara tertib dan tepat sasaran kepada masyarakat yang membutuhkan. Tahap *Destiny* merupakan tahap pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Pada tahap ini mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya melaksanakan kegiatan bakti sosial dengan membagikan paket sembako kepada masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran yang membutuhkan. Penyaluran bantuan dilakukan dengan mendatangi penerima agar distribusi berlangsung secara merata dan sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Selain memberikan manfaat berupa pemenuhan kebutuhan pokok, kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat melalui interaksi yang terjalin selama proses pelaksanaan. Tahap *Define* merupakan tahap awal dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan identifikasi kondisi dan permasalahan di masyarakat, khususnya terkait kebutuhan warga yang kurang mampu di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Proses identifikasi dilakukan melalui observasi langsung dan komunikasi dengan masyarakat sehingga diperoleh gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi yang menjadi dasar dalam penentuan sasaran program.

Kegiatan bakti sosial ini dilaksanakan di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran yang merupakan salah satu desa dengan kondisi masyarakat yang beragam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya beberapa masyarakat yang masih membutuhkan bantuan sosial terutama dalam memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Melalui kegiatan pembagian sembako oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya, diharapkan masyarakat yang membutuhkan memperoleh bantuan yang dapat meringankan beban ekonomi sekaligus meningkatkan kepedulian sosial di lingkungan sekitar. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Seluruh tahapan disusun secara sistematis agar program dapat berjalan sesuai dengan rencana, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, serta memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat penerima bantuan.

Partisipan dalam kegiatan ini adalah masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran yang membutuhkan bantuan sembako. Penentuan penerima bantuan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan kebutuhan masing-masing warga sehingga bantuan dapat disalurkan kepada masyarakat yang benar-benar memerlukan. Selain masyarakat, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya sebagai pelaksana kegiatan bakti sosial. Mahasiswa berperan dalam proses perencanaan, pengemasan paket sembako, hingga pendistribusian bantuan kepada masyarakat. Keterlibatan tersebut memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial, kepedulian, serta kemampuan bekerja sama dalam membantu masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan tahap persiapan yang meliputi pengadaan dan penyusunan paket sembako yang akan disalurkan kepada masyarakat oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif serta tepat sasaran (Darmawan, 2019). Menurut Halizah dan Mardikaningsih (2022), perencanaan kegiatan pendistribusian bantuan harus dilaksanakan secara adil serta sesuai dengan kebutuhan nyata agar dapat menjawab perubahan kondisi yang terjadi di masyarakat. Paket

sembako yang disiapkan terdiri atas beberapa kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie instan. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang telah terencana dengan baik dapat memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan masyarakat. Penyediaan kebutuhan pokok tersebut bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Menurut Sinambela *et al.* (2021), tersedianya kebutuhan pokok merupakan langkah preventif nyata yang positif. Menurut Saputra *et al.* (2025), manajemen penggalangan dukungan yang sistematis memiliki peran penting dalam kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan.



Gambar 1. Proses Pembelian Sembako

Gambar 1 menunjukkan proses pembelian sembako oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya yang akan digunakan dalam kegiatan bakti sosial. Tahap tersebut merupakan bagian awal dalam rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk memastikan seluruh kebutuhan program dapat dipenuhi sebelum pelaksanaan distribusi. Pembelian kebutuhan pokok dilakukan sebagai bagian dari proses penyusunan paket sembako yang nantinya akan disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Menurut Mardikaningsih dan Hariani (2021), manfaat dalam jangka panjang sebuah kegiatan dapat tercapai melalui keseimbangan dalam pemenuhan bahan pokok serta penguatan nilai sosial di lingkungan setempat. Penguatan nilai-nilai moral melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat berkontribusi dalam membentuk karakter yang berempati serta memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Nuraini *et al.*, 2024).

Setelah seluruh proses persiapan selesai, kegiatan dilanjutkan dengan pendistribusian paket sembako kepada masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Menurut Darmawan (2013), manajemen kelompok yang solid menjadi aspek penting guna menjamin kelancaran pelaksanaan kegiatan kerja di lapangan. Penyaluran bantuan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dengan mendatangi rumah-rumah warga yang telah ditetapkan sebagai penerima manfaat agar bantuan dapat diterima tepat sasaran. Penyaluran bantuan sembako secara tepat sasaran dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi masyarakat yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Selain membantu memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat melalui interaksi yang terjalin selama proses penyaluran bantuan. Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis serta hubungan antarmasyarakat yang baik memberikan dampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan setempat.



Gambar 2. Penyerahan Sembako Kepada Lansia

Gambar 2 menunjukkan kegiatan pemberian paket sembako oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya kepada masyarakat yang berstatus lanjut usia, keterbatasan ekonomi, serta janda yang membutuhkan bantuan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Kegiatan tersebut merupakan bentuk kepedulian sosial yang diharapkan mampu meringankan beban ekonomi sekaligus memperkuat rasa kebersamaan di tengah masyarakat. Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan pembagian sembako secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu dalam pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu.

Selama kegiatan berlangsung, masyarakat menunjukkan respons yang positif terhadap kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran sembako memberikan dampak langsung bagi penguatan ketahanan pangan masyarakat yang membutuhkan. Respons tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Pemenuhan kebutuhan pangan dan pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat (Darmawan *et al.*, 2026). Kegiatan pembagian sembako juga memperoleh antusiasme yang tinggi dari masyarakat Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran. Hal tersebut terlihat dari respons positif masyarakat saat menerima bantuan serta adanya komunikasi yang baik antara mahasiswa dan warga setempat. Penerapan komunikasi yang jelas serta terbuka menyebabkan penyampaian informasi dan tujuan kegiatan dapat tersampaikan dengan baik kepada masyarakat luas (Darmawan *et al.*, 2018). Bantuan berupa beras, minyak goreng, gula, dan bahan pangan lainnya memberikan manfaat secara material sekaligus memperkuat hubungan sosial serta meningkatkan rasa saling peduli antara perguruan tinggi dan masyarakat. Menurut Mardianingsih *et al.* (2022), pembagian sembako secara berkelanjutan terbukti mampu meringankan beban ekonomi harian bagi kelompok masyarakat yang membutuhkan. Keterlibatan nyata dalam kegiatan sosial rutin terbukti dapat menguatkan hubungan sosial serta meningkatkan nilai kemanusiaan masyarakat (Setiyanti *et al.*, 2023).

Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola kegiatan di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian sasaran (Darmawan *et al.*, 2020). Selain mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan, pengabdian kepada masyarakat juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi sosial masyarakat serta pentingnya

kepedulian terhadap sesama. Kegiatan pengabdian ini juga menjadi sarana untuk mengimplementasikan nilai-nilai kemanusiaan, tanggung jawab sosial, dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, bakti sosial melalui pembagian sembako memberikan manfaat bagi masyarakat penerima bantuan sekaligus berkontribusi dalam membentuk karakter mahasiswa yang lebih peduli dan bertanggung jawab secara sosial.

PENUTUP

Kegiatan bakti sosial pembagian sembako yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya di Desa Sidorejo, Kecamatan Buduran merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu warga yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, bantuan sembako disalurkan langsung kepada penerima manfaat sehingga memberikan dampak nyata dalam meringankan beban ekonomi mereka. Selain memberikan bantuan material, kegiatan ini menjadi wujud kepedulian sosial yang memperkuat semangat berbagi dan gotong royong di lingkungan masyarakat.

Kegiatan ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam memahami kondisi sosial masyarakat secara langsung. Melalui interaksi dengan warga, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengenal berbagai permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat serta menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan tanggung jawab sosial. Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dari proses pembelajaran di luar kelas yang dapat mengembangkan karakter mahasiswa agar lebih peka terhadap kebutuhan warga. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat dan mahasiswa, kegiatan bakti sosial ini mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat. Interaksi yang terjalin selama proses persiapan hingga pendistribusian bantuan menciptakan suasana kebersamaan, saling percaya, dan kerja sama yang baik. Hubungan yang harmonis tersebut menjadi modal sosial yang penting dalam mendukung pelaksanaan berbagai program pengabdian kepada masyarakat pada masa mendatang.

Kegiatan bakti sosial seperti pembagian sembako diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan jangkauan penerima manfaat yang lebih luas oleh mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya. Program ini perlu dikembangkan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah desa, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga sosial, agar pelaksanaannya semakin optimal. Selain memberikan bantuan secara langsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipadukan dengan program-program pemberdayaan, seperti pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, atau edukasi ekonomi keluarga. Dengan demikian, manfaat yang dihasilkan dapat meningkatkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial sebagai Wujud Kepedulian Bersama melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Blickem, C., Dawson, S., Kirk, S., Vassilev, I., Mathieson, A., Harrison, R., Bower, P., & Lamb, J. (2018). What Is Asset-Based Community Development and How Might It Improve the Health of People with Long-Term Conditions? A Realist Synthesis. *SAGE Open*, 8(3).
- Darmawan, D. (2013). *Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi*. Pena Semester - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.

- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media, Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Arifin, S., Putra, A. R., Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Darmawan, D., Safitri, A., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., & Khayru, R. K. (2026). Peran Sosial Mahasiswa melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Perlengkapan Sekolah dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo. *Nuras: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 982-995.
- Dirgantara, F., Darmawan, D., Khayru, R. K., Hardyansah, R., Issalillah, F., Mardikaningsih, R., Sulani, S., & Hariani, M. (2025). Pemberdayaan Sosial melalui Bakti Sosial Sembako Berbasis Partisipatif di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 67-77.
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Accommodating Social Change in Sustainability Policy: Solutions for a Just and Relevant Society. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 299-304.
- Hardyansah, R., Yulius, A., Riyanto, A., Kholis, K. N., Chamim, N., Prasetyo, B. A., ... & Rezza, M. (2023). Kegiatan Bakti Sosial untuk Membantu Ekonomi Lansia di Desa Bangsri, Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 47-54.
- Hariani, M., Issalillah, F., Arifin, S., Terubus, T., Darmawan, D., Triono, B., & Sudjai, S. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27-34.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Irawan, A. I., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Evendi, W. (2023). Integrasi Video Learning dan Praktik pada Pembelajaran Wudhu untuk Membangun Pondasi Keagamaan Usia Dini. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 61-66.
- Kretzmann, J. P., & McKnight, J. L. (1993). *Building Communities from the Inside Out: A Path Toward Finding and Mobilizing a Community's Assets*. Center for Urban Affairs and Policy Research, Northwestern University, Evanston.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2021). Realizing Sustainability in Public Policy: Building a Balance Between Economy, Social, and Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 191-196.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan nilai-nilai kemanusiaan dengan bakti sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354-359.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127-130.

- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Mujito, M., Izmy, J. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Mufarrohah, A. (2026). Kegiatan Kepedulian Sosial Melalui Penyaluran Sembako dan Makanan Gratis bagi Masyarakat Kurang Mampu di Wilayah Tropodo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(2), 453-470.
- Nel, H. (2018b). Community Leadership: A Comparison Between Asset-Based Community-Led Development (ABCD) and the Traditional Needs-Based Approach. *Development Southern Africa*, 35(6), 839–851.
- Nuraini, R., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Hariani, M., & Halizah, S. N. (2022). Keberlanjutan Kelestarian Lingkungan: Peran Kunci Lokus Kendali Internal dan Wawasan Lingkungan dalam Mendorong Perilaku Pro-Lingkungan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(3), 116-122.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujiulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial melalui Program Berbagi Sembako dan Makanan bagi Warga Kurang Mampu di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika Urbanisasi dan Pola Kemiskinan Kota serta Implikasi Pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53–65.
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A. C., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam kegiatan peningkatan nilai spiritual pada pengajian rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xilena Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Sinambela, E. A., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Putra, A. R. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran COVID-19 melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 1–10.
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.